

SKRIPSI

**KAJIAN KOMPETENSI DAN TINGKAT
PEMAHAMAN LULUSAN PROGRAM STUDI
TEKNIK SIPIL UNPAR TAHUN 2014-2018
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI
SERTIFIKASI AHLI TEKNIK BANGUNAN GEDUNG**



**KEVIN TRIHADITAMA TUNGGAL
NPM: 2014410100**

PEMBIMBING : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018**

SKRIPSI

**KAJIAN KOMPETENSI DAN TINGKAT
PEMAHAMAN LULUSAN PROGRAM STUDI
TEKNIK SIPIL UNPAR TAHUN 2014-2018
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI
SERTIFIKASI AHLI TEKNIK BANGUNAN GEDUNG**



**KEVIN TRIHADITAMA TUNGGAL
NPM: 2014410100**

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018**

SKRIPSI

**KAJIAN KOMPETENSI DAN TINGKAT
PEMAHAMAN LULUSAN PROGRAM STUDI
TEKNIK SIPIL UNPAR TAHUN 2014-2018
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI
SERTIFIKASI AHLI TEKNIK BANGUNAN GEDUNG**



**KEVIN TRIHADITAMA TUNGGAL
NPM: 2014410100**

**Bandung, 10 Juli 2018
PEMBIMBING :**

Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018**

SURAT PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Trihaditama Tunggal

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 2 Juni 1996

Nomor pokok : 2014410100

Program studi : Teknik Sipil

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

KAJIAN KOMPETENSI DAN TINGKAT PEMAHAMAN LULUSAN
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UNPAR TAHUN 2014-2018
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI SERTIFIKASI AHLI TEKNIK
BANGUNAN GEDUNG

Dengan,

Dosen pembimbing : Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Adapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000.

Bandung, 10 Juli 2018




Kevin Trihaditama T.

**KAJIAN KOMPETENSI DAN TINGKAT PEMAHAMAN
LULUSAN PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UNPAR TAHUN
2014-2018 BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI
SERTIFIKASI AHLI TEKNIK BANGUNAN GEDUNG**

**Kevin Trihaditama Tunggal
NPM: 2014410100**

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JUNI 2018**

ABSTRAK

Semenjak diberlakukannya Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi yang sekarang sudah diperbaharui oleh Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017, seluruh pengguna maupun penyedia jasa konstruksi diharuskan untuk memiliki sertifikat. Sertifikat yang dimaksud ialah Sertifikat Keahlian dan Sertifikat Keterampilan Kerja. Namun pada kenyataannya, pemberlakuan sertifikasi ini belum berjalan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, perlu diketahui kelebihan, kekurangan, hambatan, dan tantangan dalam pemberlakuan sertifikasi ini terutama sertifikat keahlian. Di sisi lain, Jurusan Teknik Sipil UNPAR sebagai institusi pendidikan sebaiknya menyiapkan calon lulusannya agar dapat memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi yang dituntut dalam pembuatan sertifikat keahlian tersebut. Maka dari itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan UNPAR berdasarkan kompetensi yang diminta oleh asosiasi profesi di bidang sipil. Penelitian ini merupakan studi penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara terstruktur. Dari penelitian ini didapat bahwa tidak semua kompetensi yang diminta terpenuhi di bangku kuliah, melainkan ada beberapa kompetensi yang didapat saat telah memasuki dunia kerja.

Kata kunci: sertifikat keahlian, sertifikasi, kompetensi

STUDY COMPETENCY AND LEVEL OF UNDERSTANDING OF GRADUATE CIVIL ENGINEERING UNPAR YEAR 2014- 2018 BASED ON THE STANDARD COMPETENCE OF BUILDING ENGINEERING EXPERT CERTIFICATION

**Kevin Trihaditama Tunggal
NPM: 2014410100**

Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEER
(Accredited by SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JUNE 2018**

ABSTRACT

Since the enactment of Law No. 18/1999 on Construction Services which is now renewed by Law No. 2 of 2017, all users and providers of construction services are required to have certificates. The certificate in question is Certificate of Expertise and Vocational Certificate. However, in reality, the implementation of this certification has not gone according to plan. Therefore, please note the advantages, disadvantages, obstacles, and challenges in the application of this certification, especially certificates of expertise. On the other hand, UNPAR Civil Engineering Department as an educational institution should prepare its graduates candidates in order to have competence in accordance with the competence required in making the certificate of expertise. Therefore, this study also aims to determine the competence of UNPAR graduates based on the competencies demanded by professional associations in the civil field. This study is a qualitative research study by conducting structured interviews. From this study it is found that not all the competencies demanded are fulfilled in college, but there are some competencies that have been obtained when entering the world of work

Keywords: certificate of expertise, certification, competency

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugrah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Kompetensi Lulusan Prgram Studi UNPAR tahun 2014-2018 Berdasarkan Standar Yang Ditetapkan Oleh Asosiasi Profesi Untuk Memperoleh SKA di Bidang Sipil” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tahap pendidikan Sarjana Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan. Penulis sadar bahwa isi dari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis melalui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non-materi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang-orang yang baik secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

1. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi atas segala masukan, baik selama seminar judul, seminar isi, dan sidang akhir.
2. Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan, masukan, dan bantuan selama dalam penulisan.
3. Orang Tua penulis, Hadi Sugiri dan Tristiany beserta adik penulis, Theresa yang selalu memberikan dukungan materil, waktu, dan moril yang sangat bermanfaat selama pengerjaan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi (Gregorius Irvan dan Octavianus) yang sudah memberikan dukungan dan bantuan selama menjalani skripsi ini.
5. Teman-teman Sipil UNPAR, Papuci (Liyans, Bryan, Hans, Halim), Platinum (Nando, Andre, Marco, Aldo, Adolf, CM, AB, Ricky, Alvin,

Andrey, Jimi) yang sudah banyak membantu baik dukungan, bantuan, waktu, dan tempat selama pengerjaan skripsi ini.

6. Teman-teman yang berada di luar Sipil UNPAR (Jovi, Tommy, Andy, Ko Aldy, Yoel, Alvin, Dope), terima kasih atas dukungan dan hiburanya selama pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan Teknik Sipil UNPAR angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih

Bandung, Juli 2018



Kevin Trihaditama Tunggal

2014410100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-3
1.3 Tujuan Penelitian	1-3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	1-3
1.5 Metode Penelitian	1-4
1.6 Sistematika Penulisan.....	1-4
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 Proyek Konstruksi.....	2-1
2.2 Tenaga Kerja Konstruksi.....	2-1
2.2.1 Tenaga Terampil Konstruksi	2-1
2.2.2 Tenaga Ahli Konstruksi	2-2
2.3 Sertifikasi Jasa Konstruksi	2-2
2.3.1 Sertifikat Keahlian	2-3
2.4 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	2-6
2.5 Silabus	2-9
2.5.1 Pengertian Silabus.....	2-9
2.5.2 Silabus Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan	2-9
2.6 Metode Kualitatif.....	2-12
2.7 Teknik Wawancara Terstruktur (<i>Structured Interviewed</i>)	2-13
2.8 Analisis Data Kualitatif Metode Spradley.....	2-14
BAB 3 METODE PENELITIAN	3-1
3.1 Teknik Pengumpulan Data	3-1
3.1.1 Pembuatan Daftar Pertanyaan	3-3
3.2 Teknik Pengolahan Data	3-4
3.2.1 Analisis Domain	3-5
3.2.2 Analisis Taksonomi	3-5
BAB 4 ANALISIS DATA	4-1
4.1 Data Responden Wawancara	4-1
4.1.1 Responden Ahli	4-1
4.1.2 Responden Praktisi.....	4-2

4.2 Data Responden <i>Brainstorming</i>	4-3
4.3 Analisis Komponensial	4-5
4.3.1 Analisis Komponensial <i>Brainstorming</i>	4-5
4.3.2 Analisis Komponensial Ahli.....	4-10
4.3.3 Analisis Komponensial Praktisi.....	4-25
4.4 Analisis Tema	4-41
4.4.1 Analisis Tingkat Pemahaman Praktisi mengenai sertifikat Keahlian	4-41
4.4.2 Analisis Mengenai Kompetensi dengan Mata Kuliah Teknik Sipil UNPAR	4-47
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Simpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA	xix

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

SKA : Sertifikat Keahlian

SKTK : Sertifikat Keterampilan Kerja

HAKI : Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia

ACPE : *ASEAN Chartered Profesional Engineer*

UUJK : Undang-Undang Jasa Konstruksi

LPJK : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-2
Gambar 3.2 Analisis Taksonomi	3-6

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan.....	3-3
Tabel 3.2 Resume Analisis Domain	3-5
Tabel 4.1 Daftar Responden Dosen Pengajar Teknik Sipil UNPAR.....	4-4
Tabel 4.2 Daftar Responden Mahasiswa Teknik Sipil UNPAR.....	4-4
Tabel 4.3 Resume <i>Brainstorming</i>	4-6
Tabel 4.4 Resume Wawancara Responden Ahli	4-13
Tabel 4.5 Resume Tingkat Pemahaman Responden Praktisi dengan Pengalaman 2 (Dua) Tahun atau Lebih	4-25
Tabel 4.6 Resume Tingkat Pemahaman Responden Praktisi dengan pengalaman kurang dari 2 (dua) tahun	4-29
Tabel 4.7 Resume Kompetensi Responden Praktisi dengan Pengalaman Kerja Selama 2 (Dua) Tahun atau Lebih	4-35
Tabel 4.8 Resume Kompetensi Responden Praktisi dengan Pengalaman Kerja Selama Kurang Dari 2 (Dua) Tahun	4-38
Tabel 4.9 Tingkat Pemahaman Mengenai Sertifikat Keahlian.....	4-42
Tabel 4.10 Perbandingan Kompetensi HAKI dengan Mata Kuliah Teknik Sipil UNPAR	4-49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA AHLI.....	L1-1
LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA PRAKTISI.....	L2-1
LAMPIRAN 3 HASIL <i>BRAINSTORMING</i>	L3-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pembangunan infrastruktur di Indonesia terus mengalami perkembangan yang sangat pesat, perkembangan ini berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan unsur-unsur yang terkait dengan pembangunan infrastruktur, salah satunya adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting yang mempengaruhi kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan proyek konstruksi (Tamin, 2005).

Suatu proyek konstruksi tidak dapat berjalan tanpa adanya tenaga kerja terampil seperti tukang, kepala tukang, atau mandor yang berhubungan langsung dengan pekerjaan yang akan dijalankan tersebut dan juga tenaga ahli seperti konsultan perencana ataupun seorang manajer proyek. Tenaga kerja yang dibutuhkan dan dicari adalah tenaga kerja yang dapat memenuhi tuntutan terhadap kinerja konstruksi yang diperlukan. Hal ini ditunjang pula dengan diadakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadikan persaingan tenaga kerja konstruksi tidak lagi hanya terjadi antar tenaga kerja Indonesia saja, melainkan dengan tenaga kerja dari negara-negara yang tergabung dalam organisasi ASEAN.

Di sisilain, tenaga kerja konstruksi Indonesia belum memiliki kompetensi yang bagus untuk bersaing dengan negara lain dalam melakukan pembangunan infrastruktur. Kesai (2013) juga memberikan gambaran sumber daya manusia merupakan modalitas utama sektor konstruksi disamping teknologi, kapital 2 material dan peralatan merupakan faktor sangat menentukan. Efisiensi, kualitas infrastruktur dan bangunan fisik lainnya sangat tergantung dari kompetensi sumber daya manusia bidang konstruksi.

Dengan begitu sumber daya manusia tenaga kerja konstruksi khususnya Indonesia harus menjunjung tinggi profesionalisme dalam pekerjaan. Pengakuan terhadap profesionalisme sudah seharusnya ditingkatkan dan dilegalisasi. Berdasarkan Undang-Undang No.2 tahun 2017 pasal 70 ayat 1 tentang Jasa Konstruksi mewajibkan setiap tenaga kerja konstruksi memiliki sertifikat

kompetensi kerja. Dimanapara pengguna jasa dan/atau penyedia jasa juga wajib mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi kerja. Begitu juga dengan yang tercantum pada Undang-undang Jasa Konstruksi (UUK) Nomor 18 Tahun 1999 mensyaratkan tenaga kerja konstruksi harus memiliki Sertifikat Keahlian (SKA) dan Keterampilan Kerja (SKTK). Sertifikat Keahlian merupakan sertifikat yang diterbitkan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan diberikan kepada tenaga ahli konstruksi yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan disiplin keilmuan, kefungsian dan/atau keahlian tertentu (Peraturan LPJK No. 04 Tahun 2011). Sertifikat Keahlian memiliki tingkat keahlian yaitu ahli muda, ahli madya, dan ahli utama dan Sertifikat Keahlian pun memiliki beberapa bidang seperti bidang sipil, bidang manajemen pelaksana, bidang arsitektur, dll.. Sertifikat Keterampilan Kerja merupakan sertifikat yang diberikan tenaga kerja terampil yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan disiplin keilmuan dan atau keterampilan tertentu (Peraturan LPJK No. 05 Tahun 2011). Tujuannya agar usaha jasa konstruksi di Indonesia menjadi kokoh, andal, berdaya saing tinggi dan menghasilkan pekerjaan konstruksi yang berkualitas.

Namun dari total sebanyak 7,7 juta tenaga kerja konstruksi, hanya kurang lebih 702.279 orang saja yang sudah tersertifikasi (binakonstruksi.pu.go.id). Tenaga kerja tersebut terdiri dari tenaga kerja terampil dan tenaga kerja ahli. Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam suatu bidang tersebut, sedangkan tenaga ahli merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan ataupun kemampuan luas dalam bidang studi tertentu. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa hambatan dan seorang calon tenaga ahli bersertifikat harus memiliki pengalaman bekerja pada bidang konstruksi. Hambatan dan persyaratan tersebut yang menjadikan tenaga ahl isulit dalam mendapatkan sertifikat keahlian. Sebagai lulusan Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan, tentu saja diharapkan dapat menjadi seorang tenaga ahli yang berkompetensi, baik tenaga ahli dalam perencanaan, pengawasan, ataupun pelaksana. Di sisi lain, mata kuliah pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan sebagian besar mengarah pada ahli perencanaan yaitu konsultan. Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji kompetensi lulusan Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan yang sudah

memiliki pengalaman bekerja paling sedikit selama 1 (satu) tahun di bidang konstruksi terutama di bagian perencana atau konsultan untuk dibandingkan dengan standar yang dikeluarkan oleh asosiasi profesi untuk mendapatkan sertifikat keahlian di bidang sipil.

1.2 Inti Permasalahan

Berikut inti permasalahan pada penelitian ini :

1. Bagaimanakah kurikulum teknik sipil UNPAR terhadap kompetensi keahlian?
2. Apa keuntungan, kerugian, tantangan, dan hambatan penerapan SKA?
3. Bagaimanakah kompetensi lulusan Program Studi Teknik Sipil UNPAR tahun 2014-2018 berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi untuk memperoleh SKA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut akan dijabarkan tujuan dari penelitian :

1. Mengevaluasi kurikulum teknik sipil UNPAR tahun 2011 terhadap kompetensi keahlian
2. Mengkaji keuntungan, kerugian, tantangan, dan hambatan penerapan SKA
3. Mengkaji kompetensi lulusan Program Studi Teknik Sipil UNPAR tahun 2014-2018 berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi untuk memperoleh SKA pada bidang perencanaan

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengambilan data primer dilakukan terhadap lulusan Program Studi Teknik Sipil UNPAR tahun 2014-2018
2. Bidang pekerjaan yang ditinjau hanya bidang sipil
3. Standar kompetensi diambil dari Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia

1.5 Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu mengumpulkan studi literatur, mengumpulkan data, dan menganalisisnya. Pengumpulan studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan untuk mempelajari dasar teori dalam mengidentifikasi karakteristik pemberlakuan sertifikat keahlian di Indonesia dan pembuatan daftar pertanyaan yang dilakukan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan metode wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan pada dua kategori responden yaitu responden ahli dan responden praktisi yang diwakilkan dari sudut pandang alumni. Selain itu akan dilakukan *brainstorming* bersama perwakilan mahasiswa teknik sipil UNPAR untuk mendiskusikan mata kuliah teknik sipil UNPAR dengan kompetensi untuk mendapatkan sertifikat keahlian berdasarkan Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia. Data tersebut dianalisis dengan metode analisis Spradley.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan berisi mengenai penjelasan dari isi dalam setiap bab yang ada dalam laporan. Sistematika laporan berisi mengenai penjelasan dari isi dalam setiap bab yang ada dalam laporan. Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 DASAR TEORI

Bab ini membahas dasar teori yang akan digunakan sebagai acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari kerangka konseptual penelitian, metode pengumpulan data, penentuan variabel penelitian, dan metode analisis data

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari analisis data hasil kuisioner, wawancara, studi literatur, dan pembahasan dari penilaian mengenai kompetensi kompetensi lulusan Program

Studi Teknik Sipil UNPAR tahun 2014-2018 berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi untuk memperoleh SKA pada bidang perencanaan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari hasil kesimpulan penelitian dan juga saran saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya